

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani setelah peremajaan konvensional dan peremajaan underplanting memiliki perbedaan yang terletak pada Jarak tanam, jumlah tanaman dan jenis bibit yang digunakan. Umur tanaman usahatani setelah peremajaan konvensional dan umur tanaman muda setelah peremajaan underplanting memiliki umur yang sama. Produksi yang dihasilkan usahatani setelah peremajaan underplanting lebih tinggi dibanding produksi usahatani setelah peremajaan konvensional. Penggunaan input produksi usahatani setelah peremajaan underplanting lebih tinggi dibanding usahatani setelah peremajaan konvensional. Seperti penggunaan pupuk, obat-obatan, tenaga kerja luar keluarga dan biaya lainnya. Tanaman kelapa sawit setelah peremajaan konvensional sudah mulai menghasilkan produksi buah pasir saat berusia 2 tahun sedangkan tanaman muda peremajaan underplanting baru akan menghasilkan produksi saat berusia 3 sampai 4 tahun.
2. Pendapatan usahatani setelah peremajaan konvensional lebih besar dibandingkan pendapatan petani setelah peremajaan underpalnting. Hal ini dibuktikan melalui uji beda dua rata-rata bahwa terdapat perbedaan pendapatan petani setelah peremajaan konvensional dengan pendapatan

petani setelah peremajaan underplanting dengan selisih pendapatan yaitu sebesar Rp. 26.771.309/Petani/Tahun.

5.2 Saran

1. Bagi para petani yang ingin melakukan peremajaan sebaiknya petani menerapkan peremajaan menggunakan sistem konvensional. Karena sistem peremajaan konvensional menghasilkan pendapatan usahatani yang lebih tinggi serta rendahnya jumlah biaya produksi yang dikeluarkan daripada pendapatan usahatani peremajaan sistem underplanting. Namun jika petani terpaksa memilih peremajaan sistem underplanting diperlukan disiplin tinggi terhadap perawatan untuk mengurangi resiko kegagalan peremajaan serta harus siap mengeluarkan biaya lebih untuk pemeliharaan.
2. Bagi pemerintah, penyuluh atau instansi yang terkait diharapkan dapat memberikan sosialisasi tentang penerapan peremajaan sistem konvensional melalui kegiatan penyuluhan kepada petani serta memberikan bantuan kepada petani dalam melakukan peremajaan agar petani mau peremajaan konvensional.

